

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan struktur organisasi pada skripsi ini.

1.1 Latar Belakang

Berkomunikasi melalui media sosial sepertinya kurang lengkap jika tidak menggunakan tanda untuk mengungkapkan ekspresi atau perasaan. Oleh sebab itu, manusia sebagai makhluk sosial, melalui pikirannya yang kreatif menciptakan suatu tanda sebagai ungkapan perasaan yang dialaminya karena tiap ujaran manusia bukan semata bunyi-bunyian tanpa tujuan (Muhadjir, 2017, hlm. 239). Hasil dari pikiran kreatif inilah muncul ungkapan-ungkapan yang berbeda meskipun dengan garis makna yang sama. Terlebih jika ungkapan-ungkapan ini ditambahkan dengan unsur nonverbal, seperti emotikon.

Untuk kegunaannya, emotikon ini bertujuan agar penggunaan tanda-tanda dengan cara tertentu bisa mempunyai makna dan nilai sosial (Saussure dalam Sobur, 2013, hlm. vii). Akan tetapi, emotikon bisa mengalami interpretasi yang bermacam-macam tergantung dari sudut pandangnya. Seperti yang pernah beritakan *detik.com*, pada tahun 2019 masyarakat dibuat heboh dengan perbedaan pendapat mengenai salah satu emotikon, yakni emotikon 🐱. Pada akhirnya, makna yang digunakan menyesuaikan dengan konteks dari pembicaraan atau maksud dari pesan itu sendiri. Kasus ini juga muncul kembali pada tahun 2021 yang diberitakan di laman *detik.com* ketika bos perusahaan Tesla, Elon Musk menggunakan emotikon untuk membalas sindiran yang dilontarkan kepadanya. Ramai warga dunia membicarakan maksud dari balasan Elon Musk itu dan muncul berbagai penafsiran tentang balasan Elon Musk tersebut. Tidak hanya tanda nonverbal emotikon saja yang bisa berubah, tanda verbal pun bisa juga seperti itu. Ini terjadi ketika 2020 antusias masyarakat, khususnya di Indonesia sangat tinggi terhadap binatang kucing. Efeknya banyak bermunculan *petshop-petshop* dilingkungan

Achmad Fahman Alkahfi, 2021

PENGUNGKAPAN EKSPRESI MENGENAI FOTO KUCING DI INSTAGRAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hewan perliharaan, khususnya kucing. Tidak itu, efek lain yang dimunculkan terjadi di lingkup media sosial. Ketika masyarakat melihat foto atau gambar dari hewan ini, muncul berbagai bentuk pengungkapan untuk hewan ini yang memiliki berbagai makna. Kemenarikan inilah yang melahirkan penelitian-penelitian mengenai tanda, salah satunya yang dilakukan oleh Harisah dan Masiming dalam artikelnya yang berjudul Persepsi Manusia Terhadap Tanda, Simbol, dan Spasial.

Sehubungan dengan penelitian ini, terdapat penelitian yang telah dilakukan mengenai emotikon. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Pramiyanti dan Christin (2014). Hasil dari penelitian ini bahwa pemilihan warna pada emotikon itu bisa mempengaruhi makna yang akan disampaikan. Selain itu juga, pada forum Kaskus ini ditemukan beberapa kategori emotikon, yaitu untuk menekankan ekspresi, mempertegas emosi, bentuk apresiasi positif, reputasi, sindiran, metafora, serta stereotip. Selanjutnya, penelitian tentang emotikon yang dilakukan oleh Talani (2014). Hasilnya mengungkapkan bahwa ketersediaan emotikon memudahkan pengguna media sosial, dalam hal ini Facebook untuk mengungkapkan ekspresinya. Selain itu juga, para pengguna Facebook bisa menciptakan simbol emotikon sendiri dan makna kontekstual bergantung pada makna yang dilekatkan pada simbol tersebut. Lalu, penelitian tentang emotikon yang dilakukan oleh Sakti, dkk (2017). Ia menjelaskan bagaimana makna emotikon dalam bentuk stiker yang terdapat pada aplikasi Line dan mendapatkan hasil bahwa dalam komunikasi emotikon digunakan untuk mempertegas arti dari komunikasi antar pribadi. Selain itu juga, penggunaan emotikon ini tidak bisa dilakukan sembarangan, karena akan memicu kesalahpahaman arti yang bisa berakibat fatal. Terakhir, penelitian tentang emotikon yang dilakukan oleh Huda (2017). Hasil dari penelitiannya ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi penggunaan emoji pada WhatsApp dengan tingkat kepuasan dalam penyampaian pesan.

Hal yang menjadikan penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya itu terletak pada sumber data yang akan diteliti, yaitu berasal dari beberapa postingan gambar kucing yang terdapat pada Instagram dan masalah yang ditimbulkan. Seperti yang sudah diungkapkan pada paragraf awal tentang fenomena yang

dijumpai oleh peneliti ini, terdapat pergeseran makna dari ungkapan-ungkapan yang dilontarkan oleh masyarakat dalam berekspresi. Sehingga peneliti berasumsi, emotikon atau ungkapan-ungkapan ini bisa bergeser maknanya jika dilihat dari situasi dan kondisi peristiwa ini terjadi dan memunculkan berbagai macam bentuk-bentuk ekspresi yang ditampilkan oleh manusia. Pada akhirnya, untuk penelitian ini, peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan kepada masyarakat, khususnya para pembaca.

1.2 Rumusan Masalah

Pada bagian ini, peneliti mengungkapkan masalah pokok yang menjadi fokus pada penelitian. Masalah pokoknya ialah kreativitas berkomunikasi atau berbahasa. Hal ini yang menjadikan peneliti ingin mengkaji fenomena tersebut, terlebih jika ungkapan-ungkapan ini ditambahkan dengan visual, seperti emotikon atau penambahan huruf yang bisa menimbulkan penambahan rasa atau pergeseran makna dari kata tersebut. Masalah ini akan diuraikan dalam bentuk pertanyaan penelitian.

- 1) Bagaimana bentuk pengungkapan ekspresi mengenai foto kucing pada kolom komentar di akun Instagram Meme Comic Indonesia?
- 2) Apa saja jenis tanda yang digunakan sebagai bentuk pengungkapan ekspresi mengenai foto kucing pada kolom komentar di akun Instagram Meme Comic Indonesia?
- 3) Apa peran bentuk pengungkapan ekspresi mengenai foto kucing pada kolom komentar di akun Instagram Meme Comic Indonesia?
- 4) Bagaimana pergeseran makna pada bentuk pengungkapan ekspresi mengenai foto kucing pada kolom komentar di akun Instagram Meme Comic Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) mendeskripsi bentuk pengungkapan ekspresi mengenai foto kucing pada kolom komentar di akun Instagram Meme Comic Indonesia;

- 2) mendeskripsi jenis tanda yang digunakan sebagai bentuk pengungkapan ekspresi mengenai foto kucing pada kolom komentar di akun Instagram Meme Comic Indonesia;
- 3) mendeskripsi peran bentuk pengungkapan ekspresi mengenai foto kucing pada kolom komentar di akun Instagram Meme Comic Indonesia;
- 4) mendeskripsi pergeseran makna pada bentuk pengungkapan ekspresi mengenai foto kucing pada kolom komentar di akun Instagram Meme Comic Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara praktis, penelitian ini memiliki dua manfaat penelitian yang dijabarkan di bawah ini.

- 1) Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan kepada khalayak bahwa dalam penggunaan emotikon bisa memiliki makna lain.
- 2) Penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk memunculkan lagi berbagai macam variasi emotikon tanpa terikat oleh satu makna.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional ini berikan definisi atau arti dari kata kunci yang digunakan pada penelitian ini.

- 1) Pergeseran Makna
Terjadinya perubahan makna suatu kata dari makna yang sebenarnya menjadi makna yang baru dengan penyesuaian konteks pembicaraan.
- 2) Pengungkapan Ekspresi
Tindakan atau kegiatan seseorang untuk memperlihatkan perasaan dan emosi yang sedang dialaminya.
- 3) Media Sosial
Laman atau tempat bagi seseorang untuk membuat atau berbagi dengan melibatkan jaringan sosial.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi ini berikan rincian lengkap dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi. Skripsi ini merupakan hasil dari penelitian yang akan disusun

Achmad Fahman Alkahfi, 2021

PENGUNGKAPAN EKSPRESI MENGENAI FOTO KUCING DI INSTAGRAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sistematis dari bab 1 sampai bab 5. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Berikut ini uraian tentang sistematika penulisan skripsi.

1) Bab 1 Pendahuluan

Bab 1 ini merupakan bagian awal pada penelitian ini. Pada bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

2) Bab 2 Kajian Pustaka

Bab 2 ini berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu juga ada tinjauan pustaka yang berguna untuk memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu atau topik yang diteliti.

3) Bab 3 Metode Penelitian

Bab yang berisikan tentang desain penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data dan data, instrument penelitian, serta teknik analisis data.

4) Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Bab yang berisikan tentang hasil temuan dan pembahasan mengenai topik penelitian.

5) Bab 5 Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bagian akhir yang berisikan simpulan dari keseluruhan penelitian dengan memberikan jawaban dari pertanyaan penelitian serta dilanjutkan dengan penulisan implikasi dan rekomendasi.